

Motif Pendiri Public Speaking “Sing Your Mind” Terhadap Public Speaking Anggotanya

Moch Wildan Hendra Kusuma¹ ; Ratna Puspita Sari

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Stikosa-AWS

Email: whendra996@gmail.com

Abstract

This research is entitled "Motives of Public Speaking Training Against Members of the SING YOUR MIND Community". This public speaking phenomenon still seems to be a scourge for some people. Especially the members of SING YOUR MIND, who before they joined the community, did not have public speaking skills and lacked confidence. So, in the "SING YOUR MIND" community, they learn and hone their public speaking skills. The purpose of this research is to find out the motives for implementing the training that is applied by this community, so that community members can be more confident in their public speaking skills. The research method used in this research is qualitative research with a phenomenology study approach. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation of community activities SING YOUR MIND. The results of the study used purposive sampling. In this study, the researcher concluded that the training motive provided by the "SING YOUR MIND" community made members more confident with their public speaking skills.

Keywords: Motive, Training, Public Speaking, Community, Sing Your Mind

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Motif pelatihan Publik Speaking Terhadap Anggota Komunitas SING YOUR MIND”. Fenomena publik speaking ini tampaknya masih menjadi momok bagi sebagian orang. Terutama anggota SING YOUR MIND, yang sebelum mereka bergabung dengan komunitas, mereka tidak memiliki keterampilan publing speaking dan rasa kurang percaya diri. Sehingga, di komunitas “SING YOUR MIND” mereka mempelajari dan memperasah diri keterampilan publik speaking nya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif penerapan pelatihan yang seperti apa yang diterapkan komunitas ini , sehingga anggota komunitas bisa lebih percaya diri dengan kemampuan publik speakingnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Fenomologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan komunitas SING YOUR MIND. Hasil Penelitian menggunakan purposive sampling. dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa motif pelatihan yang diberikan komunitas “SING YOUR MIND” membuat anggota lebih percaya diri dengan keterampilan publik speaking.

Kata Kunci: Motif, Pelatihan, Publik Speaking, Komunitas, Sing Your Mind.

PENDAHULUAN

Motif merupakan dorongan diri manusia yang timbul, karena adanya kebutuhan - kebutuhan yang ingin di penuhi oleh manusia, atau lebih praktisnya motif merupakan dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Menurut (Natawijaya, 1980: 78), motif adalah setiap kondisi atau keadaan seseorang atau suatu organisme yang menyebabkan atau kesiapannya untuk memulai atau melanjutkan suatu serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan keahlian untuk tujuan tertentu. Menurut (Mahtis, 2005:5) pelatihan adalah suatu proses dimana orang – orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit dan luas.

Manusia merupakan makhluk sosial atau makhluk yang bermasyarakat, maka sudah sewajarnya bila manusia selalu berinteraksi dengan orang – orang atau lingkungan sekitar. dengan adanya interaksi tersebut, akan muncul hubungan timbal balik. ada yang berkata, ada yang mendengar, ada yang bertanya, dan adapula yang menjawab. hubungan semacam itu wajib hukumnya dalam sebuah masyarakat.

Setiap kehidupan dalam diri manusia akan selalu membutuhkan hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu lainnya dengan saling berinteraksi sesama manusia merupakan salah satu kebutuhan pokok hubungan baik peorangan maupun hubungan dalam kelompok masyarakat yang selalu dinamis (Djauhari, Feb 06 2019). Setiap harinya kita pasti berkomunikasi dengan orang – orang di sekitar. Disekolah ada komunikasi dengan guru dan teman, di kantor ada komunikasi pimpinan dan rekan kerja serta klien, dirumah ada komunikasi dengan anggota keluarga lain, komunikasi dengan tetangga atau masyarakat lingkungan, komunikasi dengan kerabat, dan ini yang paling sering, juga ada berkomunikasi dengan diri sendiri , kata komunikasi telah sering kita dengar dan kita gunakan. Dua bagian manusia yang bersyarat meliputi pribadi material kuantitatif yang mengalami pertumbuhan, dan individu fungsional kualitatif yang mengalami perkembangan. (Indrasari, 2020). Pakar Komunikasi berpendapat bahwa komunikasi dilakukan tidak secara non verbal akan tetapi komunikasi itu dilakukan secara lisan (Memakai Bahasa). Perdebatan itu berkisar pada pengakuan dan kebimbangan terhadap perilaku manusia. Mereka mempertanyakan apakah tindakan manusia yang disampaikan secara lisan (memakai Bahasa) atau nonverbal (memakai gerakan tubuh, ekspresi wajah, dll). (Alo Liliweri, 2015, hal. 04).

Menurut (Vito, 2001), Ada lima alasan umum mengapa manusia berkomunikasi, yaitu :pertama, komunikasi untuk mempengaruhi orang lain, kedua membangun atau mempertahankan hubungan antarpersonal, ketiga memperoleh berbagai pengetahuan, keempat membantu orang, kelima komunikasi untuk bermain.

(Gunandi, 1998) berpendapat *Public Speaking* adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik, di hadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada masyarakat di tempat tertentu.

Fenomena *Publik Speaking* atau berbicara di depan umum, tampaknya masih menjadi momok bagi sebagian orang. Bahkan seseorang yang memiliki gelar atau memiliki jabatan pun, masih ada yang susah untuk berbicara di depan umum. Sebagai bentuk komunikasi, public speaking yang baik akan mempengaruhi jelas dan tidak jelasnya pesan yang di sampaikan oleh komunikator kepada pihak komunikan. Saat ini, banyak orang masih kesulitan berbicara di depan umum. Banyak alasan yang melatar belakangi antara lain, kurang percaya diri karena kurangnya keterampilan komunikasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa, kemampuan untuk berbicara didepan umum atau yang lebih sering disebut dengan public speaking wajib dimiliki oleh seorang komunikator. Kebanyakan dari komunikator yang akan melakukan presentasi terkadang merasa gugup walaupun materi telah

dipersiapkan jauh hari sebelumnya atau bahkan ada pula yang mendadak dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

“SING YOUR MIND” merupakan komunitas publik speaking yang berdiri sejak 2016. didirikan oleh Oktian Anugeraha dan Ian Mana, yang memiliki profesi sebagai penyiar radio. Terbentuknya komunitas “SING YOUR MIND” awalnya, Oktian Anugeraha dan Ian Mana bercerita, terjun ke dunia broadcasting itu karena kesalahan. Dikarenakan latar belakang mereka yang bukan *public speaker* dan sebelum menjadi penyiar radio, *Founder* “SING YOUR MIND”. Awalnya *Founder* (Pendiri) itu tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum dan pada akhirnya karena tuntutan pendidikan dan pekerjaan mereka, maka *Founder* (Pendiri) belajar dan berlatih publik speaking, dan keduanya tidak sengaja menjadi penyiar radio dan publik speaker. Harapan founder membuat komunitas publik speaking agar seseorang dapat menyuarakan pikirannya dengan dasar kemampuan yang baik. *Founder* (pendiri) SING YOUR MIND” ingin berbagi ilmu tentang public speaking yang tanpa di pungkut biaya atau gratis, bahkan ingin ilmunya berguna untuk banyak orang sehingga orang tersebut bisa berkarya dengan membangun rasa percaya diri kepada anggota komunitas “SING YOUR MIND” melalui pelatihan public speaking.

Arti nama “SING YOUR MIND” Kali pertama di cetuskan Oktian Anugerah karena terinspirasi judul lagu Sherina Munaf, idolanya sejak kecil. Oktian mengartikan kata *SING* lebih sekedar bernyanyi, juga berarti menyuarakan dan arti *YOUR MIND* adalah isi kepala kita atau ide ide kita. Secara sederhana, Arti SING YOUR MIND adalah menyuarakan isi pikiran kita.

Sejak berdiri, “SING YOUR MIND” sampai saat ini bulan januari 2022 memiliki anggota sebesar 97 orang namun yang aktif dalam program kegiatan SING YOUR MIND hanya sekitar 46 orang. kegiatan yang diberikan komunitas ini anggota diwajibkan aktif dalam meningkatkan publik speaking dengan melakukan pelatihan dan membangun minat – bakat pelajar dan mahasiswa di bidang public speaking. Kegiatan “SING YOUR MIND” dilakukan hampir setiap sebulan secara tatap muka. Materi yang di berikan tentang Kegiatan publik speaking dan penyiaran (broadcasting), tersebut dilakukan disekolah atau di tempat-tempat yang ada kerja sama dengan komunitas “SING YOUR MIND”. Tiap kegiatan dapat dilakukan dengan jumlah peserta 30 orang. (singyourmind.com, diakses tanggal 20 Oktober 2021)

Mayoritas anggota komunitas “SING YOUR MIND” sebelumnya tidak semuanya memiliki keterampilan publik speaking atau saat berkenalan dengan sesama anggota pun mereka kurang percaya diri, Sehingga menurut pendiri komunitas “SING YOUR MIND” keterampilan publik speaking itu sangat perlu, sebab dengan mempelajari keterampilan publik speaking seseorang bisa mendongkrak / membangun kepercayaan diri sangat perlu, karena rasa percaya diri akan membuat seseorang menjadi yakin pada diri sendiri untuk berani berbicara dan tidak gugup saat berbicara, baik sebelum atau sesudah terjun dalam dunia pekerjaan dan dalam bermasyarakat. Dalam membangun konsep diri Anggota “SING YOUR MIND” yang positif tidak harus terjun di dunia *broadcasting* atau penyiaran, bahkan usia anggota di komunitas “SING YOUR MIND” tidak dibatasi meskipun mayoritas mahasiswa. Komunikasi lisan (*public speaking*) tidak harus berada di depan layar atau depan umum tetapi dapat dilakukan di belakang layar atau dalam dunia pekerjaan apapun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Cara memperoleh data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Founder Komunitas “SING YOUR MIND” Oktian Anugeraha dan Ian Manan membuat komunitas ini karena masalah pribadi yakni Oktian Anugeraha yang dulu nya tidak bisa dan tidak berani untuk berbicara didepan umum, dan karena kecelakaan juga akhirnya Oktian Anugeraha mau mempelajari tentang publik speaking dan ilmu – ilmu broadcasting. Karena menurut Oktian Anugeraha pada Era Sekarang fenomena publik speaking ini menjadi momok sebagian orang dan publik speaking sangat perlu dalam kehidupan sehari – hari terutama di dunia pekerjaan ataupun pendidikan. Yang artinya, dengan kita mempelajari publik speaking kita bisa lebih percaya diri dengan kemampuan kita. Komunitas “SING YOUR MIND” merupakan komunitas yang bergerak secara sosial (sosial movement) yang mempelajari publik speaking dan broadcasting. yang artinya, komunitas ini bergerak secara sosial yang berfokus secara spesifik pada suatu isu sosial, contohnya tentang keterampilan publik speaking dan kepercayaan diri.

Di komunitas “SING YOUR MIND” terdapat banyak program pelatihan untuk mempelajari publik speaking dan broadcasting guna meningkatkan kepercayaan diri anggota komunitas SING YOUR MIND dan program – program tersebut sebagai berikut :

a. Free Broadcasting Leason

Free Broadcasting leason ini merupakan program komunitas “SING YOUD MIND” yang mempelajari tentang dunia broadcasting dan mempelajari langsung dengan fasilitator dari orang broadcasting.

b. Free Publik Speaking Class

Free Publik Speaking Class ini merupakan program komunitas “SING YOUD MIND” yang mempelajari tentang dunia publik speaking dan membranding diri agar anggota komunitas ini lebih percaya diri dan setiap *chapter* atau kelas, terdapat 30 orang.

c. Coaching klinik

Coaching Klinik ini adalah program komunitas “SING YOUR MIND” yang mempelajari dalam bentuk pelatihan atau sesi perorangan untuk lebih menguasai tentang pengetahuan publik speaking dan program coaching klinik ini dilakukan untuk internal saja atau yang mengikuti program magang (Intership) dari komunitas “SING YOUR MIND”

d. Live Talkshow

Live talkshow program komunitas “SING YOUR MIND” adalah program komunitas “SING YOUR MIND” dengan para narasumber yang berbeda. dan di live talkshow anggota “SING YOUR MIND” yang mengikuti intership, terjun langsung sebagai Host (Pembawa Acara)

e. Intership

Intership merupakan program magang dari komunitas “SING YOUR MIND” yang berjumlah cuman 7 – 15 dan direkrut 4 bulan. Program ini dilakukan di bulan 1 , bulan 5 dan bulan 9, jadi setahun cuman ada 3 angkatan.

Hasil wawancara diatas, peneliti menemukan data temuan bahwa komunitas “SING YOUR MIND” untuk meningkatkan rasa lebih percaya diri dengan keterampilan publik speaking terhadap anggotanya, dengan cara memberikan banyak pelatihan dan program. sehingga anggota tersebut lebih percaya diri. fenomena tersebut jika di masukan kedalam teori motif maslow bahwa, anggota komunitas belum mendapatkan Kebutuhan Akan Harga Diri Atau Penghargaan (*Self - Esteem*). Yang artinya, anggota komunitas “SING YOUR MIND” sebelum bergabung, anggota tersebut belum pemenuhan akan harga diri atau penghargaan. Seperti ketenaraan, status, reputasi, perhatian dan sebagainya. seorang akan senang jika dihargai orang lain dan mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Dalam proses kegiatan pelatihan, pasti ada metode – metode yang membuat kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. metode – metode pelatihan tesebut, ikut mempengaruhi proses pelatihan. di komunitas “SING YOUR MIND” terdapat metode – metode pelatihan yang bisa mempengaruhi kemampuan publik speaking.

Pelatihan yang digunakan oleh komunitas “SING YOUR MIND” untuk meningkatkan kemampuan publik speaking, sebagai berikut: Radio is basic of publik speaking, menurut founder komunitas “SING YOUR MIND” radio, karena basic founder memulai menjadi publik speaker menjadi penyiar radio. Why radio is publik speaking, karena untuk menjadi publik speaker, menurut founder komunitas SING YOUR MIND dengan menyiapkan materi serta berbicara dengan audience lancar dan jelas. Olah vokal, metode ini digunakan “SING YOUR MIND” dalam pelatihan nya, karena menurut komunitas “SING YOUR MIND” olah vokal atau suara saat kita berbicara dalam pidato (publik speaking), vokal merupakan salah satu unsur penting, serta cara memproduksi suara yang baik dan benar agar suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring, serta penyampaian informasi saat berpidato (publik speaking) dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

di olah vokal terdapat unsur – unsur seperti :

Senam pernapasan, Intonasi, yang artinya irama untuk berbicara. kenapa harus berintonasi? supaya tidak monoton dan bisa membangun gairah pendengar. Aksentuasi yang artinya penekanan pada kata – kata saat berpidato, dan teknik ini sangat penting. dan biasanya, aksentuasi membuat bicara menjadi lambat. agar lebih di mengerti dan memberi kesan kuat saat berbicara. Artikulasi yang artinya, kejelasan ucapan huruf per huruf. dan kata per kata. artikulasi yang tidak jelas, bisa menyebabkan pendegar mendapat pesan secara rancu. Olah alat berbicara.. Kecepatan, jika kita berbicara telalu cepat, audiens tidak akan punya waktu untuk menangkap dengan baik pesan kita yang disampaikan.

Unsur – unsur tersebut wajib dikuasai oleh semua anggota komunitas “SING YOUR MIND” saat mereka berbicara didepan umum atau saat pidato, dan presentasi. Publik speaking is simpel, yang artinya publik speaking itu simple, jika pesan tersampaikan dengan jelas dan lawan bicara merasa nyaman. Tujuan publik speaking, tujuan publik speaking menurut komunitas “SING YOUR

MIND" adalah *persuade, educate*, dan mengubah mindset seseorang. bagaimana menjadi seseorang berbicara didepan umum menurut "SING YOUR MIND" yaitu, punya skill dan menjadi artis.

Selain mendapatkan pelatihan publik speaking seperti penyiaran, anggotakomunitas SING YOUR MIND juga mendapatlan pelatihan *basic* publik speaking. Pelatihan tersebut meliputi :

Publik speaking is simple, yang artinya publik speaking itu simple, jika pesan tersampaikan dengan jelas dan lawan bicara merasa nyaman. seta komunikasi bukanlah yang disampaikan, melainkan apa yang sampaikan yang diterima. Siapa itu publik speaking, pertama ekstrovert, kedua punya banyak pengetahuan, ketiga Fleksibel, keempat Friendly. Syarat menjadi publik speaking yaitu : Pengetahuan dan pengalama luas, Cerdas, Humor, Sabar, Imajinasi, Antusias, Rendah hati dan mampu bekerja sama.

Macam - macam publik speaking meliputi jenis acara, yaitu : Resmi, Semi resmi, Hiburan, Semi Hiburan. Peran Publik Speaking yaitu menyampaikan informasi, yang maksudnya *content* yang belum banyak diketahui *audience*.Mmenghibur dan membuat nyaman *audience*, menghindari munculnya, menghinari kelelelahan mendengar, kaya kosa kata, terampil memainkan nada suara. Penyajian yang mudah diikuti seperti kata - kata yang diucapkan jelas, alur cerita tidak melompat - lompat. Atraktif (lebih dari sekedar menarik) seperti memiliki kehangatan atau kenyamanan pendengar, bisa membangkitkan rasa dengan *audience*.

Gugup menurut komunitas "SING YOUR MIND" adalah wajar, dan pelatihan tersebut meliputi: Well Prepared : be in time, simulasi, adaptasi, buat mind map/point. Menarik nafas dalam-dalam. Anggap sedang berhadapan dengan teman. Be yourself. Let it flow

Upgrade "Pede" meliputi : Evaluasi diri, Perluas wawasan, Perbaiki penampilan.

Upgrade "Skill" meliputi : Biasakan berbicara dengan Bahasa Indonesia, Latihan didepan cermin / direkam, Cari Kesempatan bicara didepan umum. Evaluasi (mandiri dan dari orang lain).

Tampil Memikat Meliputi: Opening touch : cerita, humor, pepatah, langsung ke inti materi. Eye contact : tatap mata / tatap atas kepala. Emotional content : mempertegas kata, mengulang kata, menunda kata, memperpanjang kata. Closing touch : beri sinyal akan mengakhiri acar dan tidak berbelit - belit.

Bahasa Tubuh. meliputi 2 bagian, yaitu :

- a. Bahasa tubuh negatif : **Tangan di saku** → kurang terbuka, seolah ada yang ingin kamu sembunyikan. **Tangan di belakang** → kurang terbuka. **Berdiri dengan bertumpu di 1kaki** → seperti orang malas dan tidak serius. **Menggaruk hidung atau kepala** → kurang percaya diri.
- b. Bahas tubuh positif : **Berdiri tegak, namun rileks, Gunakan gerakan tangan dengan menyesuaikan content. Tersenyum. Seni diam** → sebelum Anda merespon audien, sebelum dan sesudah Anda menyampaikan poin penting.

Publik speaking itu berhasil, jika Informasi diterima dengan baik, benar, dan tepat, Informasi dipahami, Informasi diingat, Informasi ditanggapi, Bisa tetap PeDe meski ada *audience* yang menatap dengan intimidasi.

Know your audience & space, artinya kamu harus mengenal audience dan memberikan ruang. Beda *audience*, beda pendekatan = 5W + 1 H, Proaktif: pastikan semua komponen siap, Pedomani *briefing* dari panitia, Bawa pulpen dan catatan, Ketahui semua nama tamu, pengisi,

sponsor dan media partner, Minta 1 orang panitia *stand by* di dekat kamu, Fokus dan pahami detail acara A good publik speaking meliputi, Spontan, Catat hal – hal yang disampaikan dalam poin – poin, Time management, Bicara sesuai fakta (data), Menguasai materi, Interaksi dengan audience .

Pelatihan lain nya yang diberikan “SING YOUR MIND” agar anggotanya lebih percaya diri yaitu dengan cara mempersonal branding kan diri sendiri, pelatihan tersebut meliputi : Your Personal Branding, yang artinya bagaimana caranya anggota tersebut membuat merek untuk diri anggotanya sendiri. dengan cara bagaimana penampilan anggota “SING YOUR MIND”, bagaimana cara anggota komunitas “SING YOUR MIND”, serta bagaimana anggota komunitas “SING YOUR MIND” bertindak. setelah anggota komunitas “SING YOUR MIND” sudah mempunyai merek mereka sendiri, maka itulah merk yang bisa dijual belikan pribadi anggota komunitas “SING YOUR MIND”. Why personal branding? yang artinya, mengapa personal branding itu perlu ? karena dengan anggota komunitas “SING YOUR MIND” maka orang bisa menilai kita dari pembawaan, dikenal sebagai ahli dibidangnya, meningkatkan karir, dan membuat PeDe. Bagaimana cara membuat personal branding? dengan cara mencari keunikan diri sendiri dari anggota komunitas “SING YOUR MIND” passion, kekurangan, inovasi dan konsisten, prediksikan, bagikan ilmu dan memperluas jaringan. Bagaimana mencari passion anggota komunitas “SING YOUR MIND” dengan cara mencari keunikan dan passions. dengan melakukan banyak hal, melepaskan rasa takut, setidaknya mencoba, fokus pada diri sendiri, dan menyadari bahwa tidak semua orang mau mendukungmu.

Hal yang paling penting untuk personal branding adalah, jangan membangun dengan terpaksa, membangun branding hati, lakukan karena ingin membangun hubungan tulus yang bekepanjangan. Membuat karakter, menurut komunitas ‘SING YOUR MIND” pembuatan karakter untuk mempersonal branding itu perlu sreta pembuatan karakter harus orisinil, komitmen dan *continue* dan kamu yakin & percaya, menjadi kamu yang sebenarnya, dan berjalan bicara. Lakukan saja, yang artinya untuk membranding diri anggota melakukan hal apa saja dan menganggap diri anggota “SING YOUR MIND” sebagai merek, meyakini kan diri dan menjadi diri sendiri, didukung dengan pengalaman yang banyak dan keren, serta memaksimalkan media sosial anggota komunitas “SING YOUR MIND”. dan yang harus di ingat attitude adalah basic untuk membranding diri.

Pelatihan yang digunakan oleh komunitas “SING YOUR MIND” untuk meningkatkan kemampuan publik speaking dengan memberikan basic publik speaking. dan metode – metode tersebut meliputi :

Publik speaking is simple, yang artinya publik speaking itu simple, jika pesan tersampaikan dengan jelas dan lawan bicara merasa nyaman. seta komunikasi bukanlah yang disampaikan, melainkan apa yang sampaikan yang diterima.

Dalam penjelasan yang diatas, menurut teori motif maslow , anggota komunitas “SING YOUR MIND” sebelum bergabung, anggota tersebut belum pemenuhan Kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan tingkat kebutuhan paling tinggi. belum mendapatkan Kebutuhan Akan Aktualisasi (***Self - Actualization***).

Setelah anggota ini bergabung dengan komunitas “SING YOUR MIND” mereka mendapatkan Kebutuhan Akan Aktualisasi (***Self - Actualization***). anggota komunitas “SING YOUR MIND” mendapatkan Kebutuhan Akan Aktualisasi (***Self - Actualization***), dengan mengikuti Pelatihan yang diberikan oleh komunitas “SING YOUR MIND”.

KESIMPULAN

Pendiri (founder) membuat komunitas SING YOUR MIND, bermaksud melakukan sosial movement dari lingkaran kecil ini, dan harapannya dari lingkaran terkecil ini melakukan hal yang baik, bisa berdampak yang baik juga untuk lingkaran terbesarnya.

Dari penelitian ini, peneliti juga dapat menyimpulkan dengan teori Abraham Maslow, bahwa anggota komunitas “SING YOUR MIND” sebelum bergabung dengan komunitas “SING YOUR MIND” belum mendapatkan kebutuhan akan Harga Diri Atau Penghargaan (Self - Esteem) dan Kebutuhan akan Aktualisasi (Self - Actualization).

Sesudah bergabung, anggota komunitas mendapatkan kebutuhan akan Harga Diri Atau Penghargaan (Self - Esteem). yang artinya anggota komunitas tersebut mendapatkan pengakuan bahwa anggota komunitas “SING YOUR MIND” setelah mengikuti program dari komunitas “SING YOUR MIND” lebih aktif berbicara baik yang bekerja maupun masih menjalankan program studi atau perkuliahan. setelah kebutuhan akan harga diri atau penghargaan (Self - Esteem) terpenuhi, maka anggota komunitas tersebut memenuhi kebutuhan lainnya. Serta juga mendapatkan mereka mendapatkan Kebutuhan akan Aktualisasi (Self - Actualization) yaitu lebih aktif berbicara baik yang bekerja maupun masih menjalankan program studi atau perkuliahan dan lebih percaya diri dengan mendapatkan metode - metode personal branding.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2015). *Research Desain Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, J. A. (2010). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Kharisma Publishing Group.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*. Rosda.
- Fazli, Z. (2015). *Praktik Public Speaking Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing (Studi Kasus Santri Dayah Modern Misbahul Ulum Lhokseumawe)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khoriroh, N. (2017). *Pengaruh Kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan publik speaking mahasiswa program studi pendidikan administrasi fakultas yogyakarta. administrasi fakultas yogyakarta.*
- Maslow, A. H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan pendekatan hierarki kebutuhan manusia)*.
- Ngalimun, M. M. (2018). *Komunikasi Interpersonal Ngalimun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Olif. (2018). *Lancar Berbicara*. Yogyakarta: Penerbit Komunika.
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media.
- Prof. Dr. Deddy Mulyana, M. P. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M. S. (2015). *Psikologi Komunikasi, Bangun komunikasi yang efektif dalam interaksi manusia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Prof. Dr. H. Hafied Canggara, M. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Rajawali Pers Komunikasi*.

- Richard West, P. T. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Silalahi, Ulber. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Di*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiany. (1999). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Sutisna. (2020). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Strategik: Mengupas Pemasaran Strategik, Branding Strategy, Customer Satisfaction, hingga e-Marketing*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy. (1997). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Umar. (2003). *Strategi Manajemen In Action*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, Agustinus Sri. (1996). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiryanto. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yanti, R. (2017). Peningkatan Kemampuan publik speaking melalui metode pelatihan kader pada organisasi iskada. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR – Raniry.

Motif Pendiri Public Speaking “Sing Your Mind” Terhadap Public Speaking Anggotanya

